LAPORAN PRAKTIKUM STATISTIKA

(Dosen Pengampu: Fachrul Madrapriya, S.T., M.PSDA.)



Disusun oleh:

Nama: Muhammad Rizal Nurfirdaus

NIM: 20230810088

Kelas: TINFC-2023-04

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS KUNINGAN

2024

PreTest

1. Bagaimana menurut pendapat anda kegunaan uji validitas dan realibitas bagi sebuah pengamatan / penelitian ?

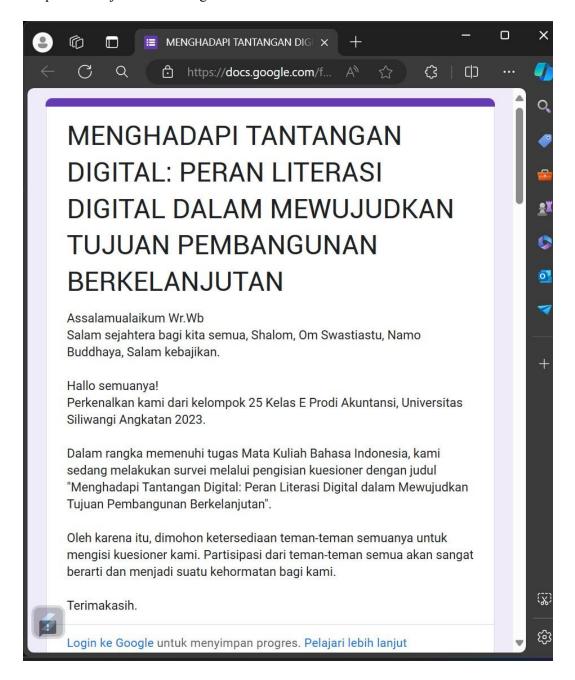
Uji validitas dan reliabilitas sangat penting dalam pengamatan atau penelitian karena memastikan bahwa instrumen pengukuran benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (validitas) dan memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan kembali dalam kondisi yang sama (reliabilitas). Validitas memastikan keakuratan dan relevansi data, memungkinkan penarikan kesimpulan yang benar serta pengembangan teori yang kokoh. Reliabilitas memastikan konsistensi data dan stabilitas pengukuran dari waktu ke waktu, yang penting untuk reproduksibilitas penelitian dan pengurangan variabilitas yang tidak diinginkan. Secara keseluruhan, uji validitas dan reliabilitas meningkatkan kredibilitas penelitian, mendukung perencanaan intervensi yang efektif, dan membantu dalam pengembangan kebijakan berbasis data yang akurat. Data yang valid dan reliabel mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan menghindari kesalahan dalam interpretasi hasil penelitian, memastikan bahwa keputusan yang diambil berdasarkan data tersebut adalah tepat dan dapat diandalkan.

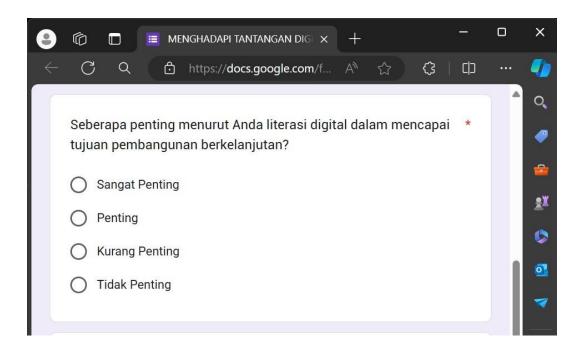
2. Berikan contoh kegiatan sehari-hari yang memerlukan sebuah analisis kuesioner! Contoh kegiatan sehari-hari yang memerlukan analisis kuesioner meliputi survei kepuasan pelanggan di restoran untuk mengetahui kualitas layanan dan makanan, evaluasi kinerja karyawan di perusahaan untuk menilai produktivitas dan keterampilan, serta penilaian kepuasan mahasiswa di universitas terhadap kurikulum dan fasilitas kampus. Selain itu, perusahaan sering menggunakan kuesioner dalam riset pasar untuk mengukur minat terhadap produk baru, serta dalam penilaian kesehatan mental dan kesejahteraan karyawan untuk mengidentifikasi faktor penyebab stres dan merancang program kesejahteraan. Analisis kuesioner ini membantu mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai persepsi, preferensi, dan kebutuhan individu atau kelompok, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan strategis dalam berbagai konteks.

PostTest

- 1. Buatlah suatu daftar kusioner atau angket dalam bidang ilmu komputer
- 2. Angket berisi 10 pernyataan dengan studi kasus yang berbeda

Responden berjumlah 30 orang





Link Gform:

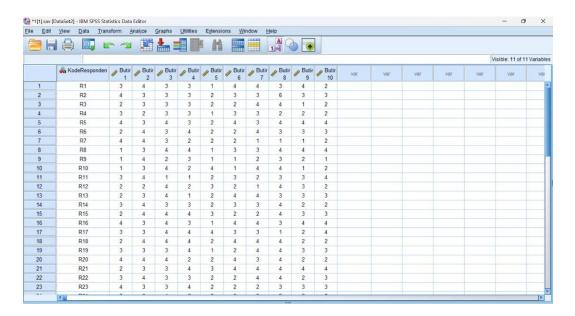
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeAvGZKFxFYxhPNklmvLaXJTjugxhSR2uPN8fLww7CqUHUJgg/viewform

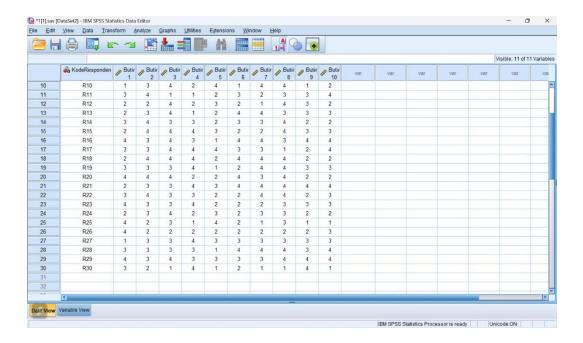
Tugas Praktikum

1. Dari Studi Kasus yang telah anda buat, susunlah pernyataan kuesionernya kemudian analisis hasil pengolahan data kuesionernya!

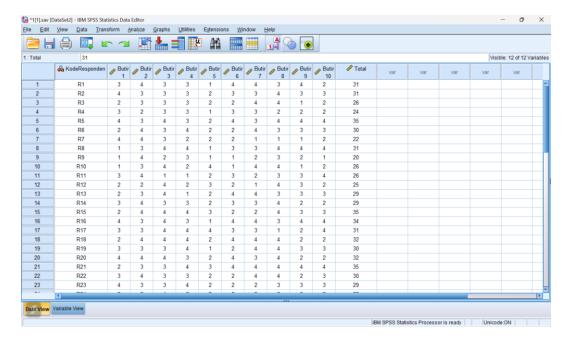
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Seberapa penting menurut Anda literasi digital				
	dalam mencapai tujuan pembangunan				
	berkelanjutan?				
2.	Apa definisi literasi digital, dan mengapa itu				
	penting dalam konteks pembangunan				
	berkelanjutan?				
2					
3.	Bagaimana literasi digital dapat membantu				
	mengurangi kesenjangan pendidikan di berbagai daerah?				
	uaeran:				
4.	Bagaimana literasi digital di bidang keamanan				
	siber dapat melindungi data sensitif yang terkait				
	dengan proyek-proyek pembangunan				
	berkelanjutan?				
5.	Bagaimana pemanfaatan cloud computing dapat				
	meningkatkan aksesibilitas dan kolaborasi dalam				
	proyek-proyek pembangunan berkelanjutan?				
	Descines as a subsequence of the state of th				
6.	Bagaimana pengembangan aplikasi mobile dapat mendukung pemberdayaan komunitas lokal				
	dalam mencapai tujuan pembangunan				
	berkelanjutan?				
	3				
7.	Apa peran pendidikan literasi digital dalam				
	mendorong inovasi teknologi yang mendukung				
	pertanian berkelanjutan?				

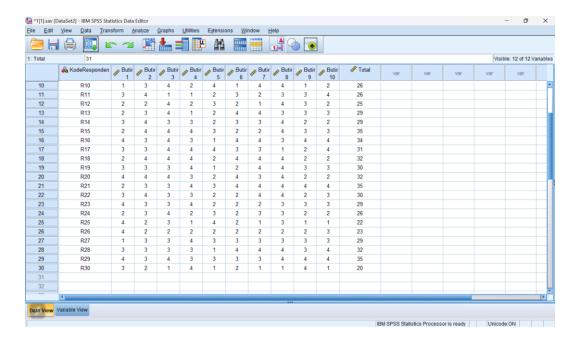
8.	Bagaimana algoritma pembelajaran mesin		
	(machine learning) dapat digunakan untuk		
	memprediksi dan mengelola risiko bencana alam?		
9.	Bagaimana prinsip-prinsip desain perangkat		
	lunak yang berkelanjutan dapat diterapkan untuk		
	mengurangi jejak karbon dalam pengembangan		
	teknologi?		
10.	Apa peran kecerdasan buatan (AI) dalam		
	mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam		
	secara berkelanjutan?		



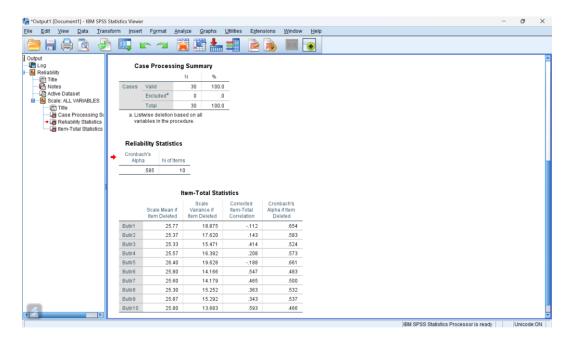


- Tarik sebuah kesimpulan dengan melampirkan hasil pengolahan data !
 Jawab :
 - a) Menghitung jumlah





b) Uji Reliabilitas



Penjelasan:

1) Case Processing Summary:

 Terdapat 30 kasus valid yang dianalisis, dan tidak ada kasus yang dikecualikan. Ini menunjukkan bahwa semua data (30 responden) digunakan dalam analisis.

2) Reliability Statistics:

• Cronbach's Alpha adalah 0.585 untuk 10 item. Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur konsistensi internal skala atau kuesioner. Nilai

0.585 menunjukkan tingkat reliabilitas yang moderat, namun secara umum nilai ini lebih rendah dari yang diharapkan (biasanya nilai ≥ 0.7 dianggap memadai untuk penelitian sosial).

3) Item-Total Statistics:

- Tabel ini menunjukkan statistik rinci untuk setiap item dalam skala:
 - Scale Mean if Item Deleted: Rata-rata skala jika item tersebut dihapus.
 - Scale Variance if Item Deleted: Varians skala jika item tersebut dihapus.
 - Corrected Item-Total Correlation: Korelasi antara item tersebut dengan total skor skala. Ini mengukur seberapa baik item tersebut sejalan dengan keseluruhan skala.
 - Cronbach's Alpha if Item Deleted: Nilai Cronbach's Alpha jika item tersebut dihapus. Ini membantu untuk menentukan apakah reliabilitas skala akan meningkat jika item tertentu dihapus.
- Dari tabel, terlihat bahwa:
 - Item dengan korelasi item-total yang negatif atau rendah (seperti Butir1 dan Butir5) menunjukkan bahwa item tersebut mungkin tidak sejalan dengan skala keseluruhan dan mungkin perlu direvisi atau dihapus.
 - Menghapus item seperti Butir1 dan Butir5 dapat meningkatkan nilai Cronbach's Alpha, yang masing-masing akan menjadi 0.654 dan 0.661.

Kesimpulan utama dari analisis ini adalah bahwa skala yang digunakan memiliki reliabilitas yang moderat, namun beberapa item mungkin perlu dievaluasi kembali untuk meningkatkan konsistensi internal skala tersebut.